

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang diambil oleh penulis dengan judul pengaruh penggunaan media *Whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Whatsapp group* dalam pembelajaran daring Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara tergolong sedang, hal tersebut sesuai dengan hasil penyebaran angket yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Whatsapp group* dalam pembelajaran daring Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara tergolong sedang sebesar 37,50%. Pembelajaran daring sangat dikenal dengan istilah pembelajaran *online (online learning)*. Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Dalam pembelajaran ini menggunakan *Whatsapp* sebagai mediana. *Whatsapp* adalah aplikasi untuk melakukan percakapan baik dengan mengirim teks, suara maupun video.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara tergolong sedang, hal tersebut sesuai dengan hasil penyebaran angket yang menunjukkan bahwa minat belajar Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara tergolong sedang sebesar 41,25%. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Hal ini dikarenakan minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu.

3. Terdapat pengaruh penggunaan media *Whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara. Berdasarkan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu sebesar $(4,628 > 3,96)$. Didukung dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu menunjukkan nilai sebesar 0,026. Artinya guru yang menggunakan media *whatsapp* dalam pembelajaran daring dimana siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran dimanapun dan siswa dapat mengirimkan hasil pekerjaan, tugas dari guru berupa komentar langsung (*chat group*) mampu meningkatkan minat belajar Fiqih.

B. Saran-Saran

Setelah peneliti membahas secara teoritis menganalisis data yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media *Whatsapp group* dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar Fiqih di MTs Nurul Ulum Welahan Jepara yaitu:

1. Guru

Bagi guru agar dapat mengembangkan keahlian dalam penggunaan media sosial *Whatsapp*, sehingga fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *Whatsapp* dapat dimanfaatkan secara maksimal dan sebagai media penyampai pesan mengenai pembelajaran maupun pengumuman secara virtual menjadi lebih menarik.

2. Sekolah

Bagi sekolah agar memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan media sosial *Whatsapp*, agar guru-guru dapat mengembangkan kemampuan dalam penggunaan media sosial melalui beragam fitur yang tersedia sebagai media informasi pembelajaran melalui media sosial.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar Fiqih selain media sosial *Whatsapp* untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat, ataupun Madrasah Tsanawiyah.

